

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kurs Mata Uang, Tingkat Suku Bunga, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Maka berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini layak, karena telah memenuhi seluruh pengujian asumsi klasik Yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Hal ini terlihat dari 
$$IHSG = 3106,769 + 572,5948 X_1 - 0,195661 X_2 - 0,147982 X_3 + 0,001444 X_4 + e$$
2. Secara simultan, didapatkan hasil bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel sebesar  $4,522053 > 2,584$  dengan tingkat probabilitas sebesar  $0,003798 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga, Kurs rupiah, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Secara parsial, Variabel tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini dapat dilihat bahwa koefisien tingkat suku bunga sebesar 572.5948 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0,0057 < 0,05$ . Oleh karena itu, dari hasil penelitian

- tersebut diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yaitu variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
4. Secara parsial Variabel Kurs rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini dapat dilihat bahwa koefisien kurs rupiah sebesar  $-0,195661$  dengan tingkat probabilitas sebesar  $0,0169 < 0,05$ . Oleh karena itu, dari hasil penelitian tersebut  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_2$  yaitu variabel kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
  5. Secara parsial Variabel harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini dapat dilihat bahwa  $t$  hitung harga minyak dunia sebesar  $-0,0147982$  dengan tingkat probabilitas sebesar  $0,0140 < 0,05$ . Oleh karena itu, dari hasil penelitian tersebut  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_3$  yaitu variabel harga minyak dunia berpengaruh signifikan dengan arah yang berlawanan terhadap IHSG.
  6. Secara parsial Variabel harga emas dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini dapat dilihat bahwa  $t$  hitung harga emas dunia sebesar  $0,001444$  dengan tingkat probabilitas sebesar  $0,0258 < 0,05$ . Oleh karena itu, dari hasil penelitian tersebut  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_4$  yaitu variabel harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
  7. Dari hasil regresi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar  $0,2269$  Hal ini berarti sebesar  $22,69\%$  dapat dijelaskan oleh variasi 4 variabel independennya yaitu Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia. Sedangkan sisanya sebesar  $77,31\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental Tingkat Suku Bunga, Kurs Mata Uang, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai faktor-faktor selain Tingkat Suku Bunga, Kurs Mata Uang, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap IHSG, misalnya inflasi, indeks negara lain (Indeks *Dow Jones*, JPY, SGD, Nikkei 225 dan lain-lain), PDB, dan faktor-faktor makro ekonomi lainnya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi pasar modal di Indonesia.